

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, dan keunggulan bersaing untuk dapat meningkatkan kinerja bisnis. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku usaha catering di Kota Semarang. Model dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM).

Hasil pengolahan data full model menunjukkan bahwa nilai *Chi-Square* sebesar 117,655; *CMIN/DF* sebesar 1,201; *Degree of Freedom* sebesar 98; *Probability* sebesar 0,086; *GFI* sebesar 0,898; *AGFI* sebesar 0,858; *CFI* sebesar 0,988; *TLI* sebesar 0,985; dan *RMSEA* sebesar 0,040. Hal ini berarti bahwa model tersebut telah memenuhi kriteria *Goodness of Fit*. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa hanya empat dari lima hipotesis yang diterima. Orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing dan kinerja bisnis. Begitu juga dengan keunggulan bersaing yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis. Orientasi pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dalam meningkatkan kinerja bisnisnya, pelaku usaha catering hendaknya tidak hanya memperhatikan orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing saja. Apabila pelaku usaha mampu untuk memenuhi setiap permintaan pelanggan, selalu berusaha meningkatkan kemampuannya agar dapat beradaptasi dengan pesaing, serta melakukan koordinasi dalam tugasnya maka dapat meningkatkan kinerja bisnisnya.

Kata kunci: Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan, Keunggulan Bersaing, dan Kinerja Bisnis